

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan sebuah gambaran umum dalam memecahkan sebuah permasalahan yang akan dibahas. Gambaran Umum sendiri berupa penjelasan dari studi kasus yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan peneltian, dan manfaat dari penelitian tersebut kepada pihak yan bersangkutan.

1.1 Latar Belakang

Koperasi Indonesia berkembang sekarang dengan sangat cepat dalam manajemen. Ada perubahan paradigma dalam prinsip layanan. Awalnya berorientasi sosial) saja, sekarang ke Sosial-ekonomi masyarakat (Nihayatus & Mesak, 2017). Sejak 2010, wilayah perdagangan bebas China (ACFTA) telah ditahan untuk meningkatkan daya saing ekonomi di wilayah Asean-China. Hal ini membuat koperasi di Indonesia perlu meningkatkan pengembangan manajemen dari sumber daya manusia, aset, keuangan, logistik dan sistem informasi agar lebih kompetitif dengan kompetisi yang ketat.

KP-BT Cerme adalah koperasi yang didirikan pada tahun 2007 yang awalnya disebut Kandangan Koperasi. Awalnya KP-BT Cerme hanyalah seorang pejabat (PNS) sekarang sekarang KP-BT Cerme memiliki pegawai negeri non-sipil dan pegawai negeri di Kabupaten Cerme. Saat ini, KP-BT Cerme memiliki beberapa unit bisnis, yaitu; Unit tabungan dan pinjaman dan unit toko.

Dapat dikatakan bahwa KP-BT Cerme di unit toko belum dikembangkan karena target pasar toko tidak hanya untuk anggota, tetapi juga untuk masyarakat umum, menyebabkan persaingan dari unit toko akan lebih tinggi pada pesaingnya, salah satu cara Mampu mendapatkan keunggulan kompetitif dan bertahan hidup dengan pengurangan biaya dan diferensiasi. Salah satu hal yang dapat dibuat untuk pengurangan biaya adalah berlaku Teknologi informasi, tetapi beberapa informasi informasi dan teknologi informasi yang ada tidak sepenuhnya mendukung tujuan bisnis perusahaan, terutama dalam penjualan yang meningkat. Masalah IT / IT lainnya menghadapi KP-BT Cerme adalah kurangnya sumber daya manusia yang memahaminya, serta tidak

adanya situs web yang harus dapat meningkatkan promosi dan penjualan, tetapi sebenarnya hanya terbatas pada masyarakat. Tampilan Profil. Oleh karena itu, unit toko harus memiliki rencana strategis untuk meningkatkan daya saingnya, terutama dalam hal sistem informasi dan sistem teknologi informasi.

Dalam periode teknologi informasi yang cepat ini, semua kegiatan komersial organisasi tidak lepas dari peran sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI). Sistem informasi saat ini dapat digunakan sebagai referensi atau sarana pilar untuk mendapatkan persaingan di dunia industri, yang memfasilitasi organisasi manajemen proses konsumen, berkontribusi pada pengambilan keputusan, perencanaan masa depan, Untuk ekspansi pasar dan pemasaran produk (Maryani & Suparto, 2010). Namun demikian, semua perusahaan tidak menerapkan sistem informasi yang tepat dalam pekerjaan mereka. Sebagian besar perusahaan menerapkan sistem informasi atau teknologi informasi hanyalah pekerjaan yang efektif. Tidak jarang perusahaan tidak mendapat manfaat dari penggunaan sistem informasi atau teknologi informasi di perusahaannya karena proses menganalisis sistem informasi yang buruk dilakukan sebelum implementasi sistem informasi atau teknologi informasi di masyarakat (Danny, Yulia dan Leo, 2015). Akibatnya, perlu untuk menggunakan sistem informasi strategis yang berencana untuk membersihkan strategi penting dan faktor-faktor keberhasilan sehingga sistem informasi atau teknologi informasi diterapkan sesuai dan mendukung visi dan misi yang diharapkan di perusahaan-perusahaan masa depan.

Perencanaan Sistem Informasi Strategis adalah proses identifikasi yang akan menjadi portofolio sistem komputerisasi yang akan mendukung perusahaan dalam menerapkan rencana bisnis dan mencapai target bisnisnya (Ward & Peppard, 2002). Rencana ini sedang mempelajari pengaruh sistem informasi tentang kinerja bisnis dan kontribusi pada bisnis dalam memilih langkah-langkah strategis. Jadi, sebelumnya, peran apakah itu hanya berfungsi sebagai dukungan dalam hal profitabilitas operasional, meningkatkan akurasi dan produktivitas operasional, sekarang dapat ditingkatkan sebagai alat strategis untuk meningkatkan daya saing. Perubahan dalam desain sistem informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan mereka yang belum memenuhi hanya secara manual (pengurangan biaya kertas), pendukung umum (pelaporan umum), informasi untuk manajemen (peningkatan proses

pengambilan keputusan) dan untuk mengubah fungsi Jadilah sumber daya strategis atau nilai tambah (keunggulan kompetitif) untuk kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan (Pontoh, 2011).

Pada pendekatan ini menggunakan model lingkungan yang dipercaya sangat efektif dikarenakan model ini bisa memberikan solusi planning strategis SI / TI, sesuai dengan penelitian yang harus dilakukan, dimana model ini mampu menganalisis kondisi investasi SI di masa lalu, Yang kurang menguntungkan untuk tujuan perusahaan & menangkap peluang bisnis, dan kenyataan meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi (Wedhasmaara, 2009). Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi et al. Penelitian ini dilakukan pada Pusat Koperasi untuk Industri Susu (PKIS) XYZ dengan masalah serupa & menghasilkan portofolio beberapa aplikasi yang sinkron dengan keadaan organisasinya (Cahyadi, Tut & Tony, 2015).

KP-BT Cerme, terutama di unit toko sendiri, sangat diperlukan untuk melakukan proses analisis sebelum menerapkan sistem informasi atau teknologi informasi. Oleh karena itu, untuk membantu substitusi analisis sistem informasi dalam koperasi yang akan digunakan sistem informasi perencanaan strategis menggunakan model lingkungan dan papepard untuk dengan jelas menemukan strategi unit toko di KP-BT Cerme, hingga portofolio aplikasi berisi angka. Sistem informasi alternatif sesuai dengan keadaan Perusahaan dan memberikan kontribusi optimal, dalam realisasi strategi komersial KP-BT Cerme

1.2 Rumusan Masalah

Sebelum penelitian dimulai, masalah yang akan diselesaikan harus dirumuskan terlebih dahulu untuk mempermudah penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana strategis system informasi dengan menggunakan model *Ward and Papperd* yang selaran dengan strategi bisnis Unit Toko dan Unit Simpan pinjam Uang KP-BT Cerme agar memiliki keunggulan yang kompetitif dalam bidang system informasi dan teknologi informasi ?
2. Bagaimana saran SI/TI yang efektif dengan kondisi yang dialami pada

Unit Toko dan Unit Simpan pinjam Uang KP-BT Cerme?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan strategis sistem informasi dengan model Ward and Peppard untuk mendukung strategi bisnis yang selaras dengan Unit Toko dan Unit Simpan Pinjam Uang KP-BT Cerme agar memiliki keunggulan kompetitif.
2. Membuat usulan portofolio aplikasi yang sesuai dengan kondisi saat ini dan yang diharapkan di masa depan.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu dirumuskan batasan dari masalah yang akan di selenggarakan, agar nantinya suatu penelitian terfokus dan tercapai tujuan yang diharapkan. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyusun kerangka kerja perencanaan strategi SI berdasarkan Metodologi perencanaan strategi sistem informasi oleh *Ward And Peppard*.
2. Ruang lingkup dari interpretasi kerangka perencanaan strategis SI ini hanya untuk Unit Toko dan Unit Simpan Pinjam Uang KP-BT Cerme.
3. Identifikasi dengan mengkaji dan meriview kajian lingkungan, situasi dan strategi organisasi, riview-riview tersebut dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan SI/TI kedepan sehingga ada keselarasan antara bisnis dengan penggunaan SI/TI.
4. Penelitian ini hanya sampai pada tahap perencanaan dengan melakukan analisis kebutuhan SI/TI untuk mencapai tujuan strategis. Tanpa melakukan analisis investasi biaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan dampak nilai yang positif pada beberapa aspek dari sisi pemangku kebijakan yang ada pada organisasi KP-BT Cerme dengan tujuan sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Membina kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan bisnis dan IT perusahaan.

- b. Sebagai tolok ukur penilaian kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja setelah lulus.
 - c. Mendapatkan masukan dari perusahaan dalam upaya meningkatkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
 - d. Dapat menjadikan relasi bagi universitas dengan pihak perusahaan
2. Bagi Perusahaan
- a. Merupakan sarana penghubung antara instansi atau perusahaan dan lembaga Pendidikan Tinggi.
 - b. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan yang ada di UISI.
 - c. Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh badan usaha yang terkait. Memperoleh sumbangan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan sesuai bidang ilmu masing-masing berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Mendapat pengalaman dari dunia kerja sekaligus memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
 - c. Mampu mengembangkan kemampuan diri dan meningkatkan kreativitas diri dibidang yang digeluti.
 - d. Mampu menganalisa permasalahan dalam dunia kerja sesungguhnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penjelasan Sistematika Penulisan merupakan penjelasan yang berisi pada tahapan-tahapan penulis dalam menuliskan tugas akhir, pada penjelasan sistematika penulisan sendiri terbagi menjadi bab, diantaranya adalah:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 sendiri terdiri mengenai pembahasan latar belakang penelitian yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dalam penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada penjelasan ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini dan teori dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian sebagai gambaran secara umum terhadap penelitian yang akan dilakukan.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai tentang metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian langkah-langkah, tahapan, dan pengimplementasian framework/model yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian menggunakan perencanaan strategis sistem informasi dengan model Ward and Peppard.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas kondisi bisnis dari KP-BT Cerme yang ada saat ini melalui faktor internal dan eksternal bisnis serta SI/TI yang telah ditetapkan oleh KP-BT Cerme. Metode analisis yang digunakan antara lain *Analisis SWOT*, *metode CSF*, *Balanced Score Card*, dan *Portfolio aplikasi McFarlan*. Hasil yang diperoleh akan menjadi tahap awal dalam menentukan strategi SI/TI selaras dengan strategi bisnis KP-BT Cerme di masa yang akan datang

5. BAB 5 PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian. Kesimpulan merupakan inti dari suatu penelitian yang telah dilakukan, mulai dari awal hingga akhir. Kemudian dari kesimpulan tersebut dapat diperoleh saran atau masukan untuk penelitian selanjutnya.